

## BAB LIMA

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### **Kesimpulan**

Impact Center Boja belum memiliki alat evaluasi untuk mengetahui efektivitas pelatihan keterampilan kebun sehat dan ternak kambing Anglonobian. Evaluasi untuk mengetahui efektivitas pelatihan keterampilan jasmani sebagai bentuk pelayanan pengembangan masyarakat dapat dilakukan dengan analisis Kirkpatrick level 1 (Reaksi) dan level 2 (Pembelajaran) yang mengukur kepuasan peserta pelatihan dan pemahaman materi pelatihan. Pelatihan kebun sehat dan ternak kambing Anglonobian yang dilakukan oleh Impact Center Boja dari hasil evaluasi level 1 (Reaksi) peserta puas dengan materi pelatihan, fasilitas pelatihan, konsumsi pelatihan dan instruktur.

Variabel pernyataan materi pelatihan, variabel pernyataan fasilitas pelatihan, variabel pernyataan konsumsi pelatihan, dan variabel pernyataan instruktur mampu memberikan gambaran kepuasan peserta baik pada pelatihan kebun sehat maupun beternak kambing Anglonobian.

Analisis level 2 (Pembelajaran) terdapat penurunan nilai rata-rata setelah pelatihan dilakukan baik pada pelatihan kebun sehat maupun ternak kambing Anglonobian. Penurunan nilai rata-rata untuk pelatihan kebun sehat sebesar tujuh poin dari tujuh puluh tujuh sebelum pelatihan menjadi tujuh

puluh setelah pelatihan. Sedangkan penurunan nilai rata-rata untuk pelatihan ternak kambing Anglonobian sebesar lima poin dari delapan puluh dua sebelum pelatihan menjadi tujuh puluh tujuh setelah pelatihan. Penurunan nilai rata-rata dapat menjadi masukan bagi instruktur khususnya materi yang masih kurang dipahami peserta agar dapat dipersiapkan lebih baik dalam pelatihan berikutnya. Faktor eksternal yang menyebabkan penurunan nilai rata-rata karena peserta kelelahan setelah mengikuti pelatihan, cuaca panas dan durasi waktu pelatihan yang terlalu lama.

Survei Kebutuhan Pelatihan akan memberikan data awal yang dibutuhkan agar materi pelatihan lebih spesifik, peserta pelatihan tepat sasaran, fasilitas pelatihan sesuai kebutuhan, konsumsi tidak berlebihan, instruktur dapat menyiapkan materi sesuai dengan kebutuhan, dan anggaran yang dibuat lebih presisi.

Pengukuran dengan analisis level 1 (Reaksi), level 2 (Pembelajaran) pada pelatihan kebun sehat dan ternak kambing Anglonobian didapati ada beberapa hal yang masih kurang efektif dengan masih adanya materi pelatihan yang kurang dipahami peserta, jumlah konsumsi melebihi jumlah peserta, jumlah peserta tidak seperti yang diharapkan, durasi waktu yang terlalu lama.

Perpaduan penggunaan Survei Kebutuhan Pelatihan dan analisis level 1 (Reaksi), level 2 (Pembelajaran) akan mampu meningkatkan efektivitas pelatihan dan terjadinya interaksi dengan warga saat survei dilakukan, hal ini menjadi pintu masuk mengenalkan nilai-nilai kristiani dalam pelayanan Kristen

yang terpadu (integral). Evaluasi pelatihan menjadi bagian penting untuk meningkatkan ketajaman program, ketepatan sasaran baik aktivitas pelayanan jasmani maupun pelayanan rohani, evaluasi pelatihan menjadi sarana yang memadukan keduanya sehingga tercipta pelayanan Kristen terpadu yang efektif.

### **Saran-saran**

1. Sebaiknya Impact Center Boja melakukan evaluasi setiap kali melakukan pelatihan keterampilan jasmani dan rohani. Survei Kebutuhan Pelatihan dipadukan dengan evaluasi level 1 (Reaksi) dan level 2 (Pembelajaran) agar bisa didapatkan pelatihan yang efektif, tepat sasaran dan mendapatkan umpan balik bagi pengembangan pelatihan berikutnya.
2. Sebaiknya Impact Center Boja melakukan tindak lanjut hasil evaluasi berdasarkan perpaduan Survei Kebutuhan Pelatihan dan analisis level 1 (Reaksi), level 2 (Pembelajaran), agar hal-hal yang masih perlu ditingkatkan dapat diperbaiki untuk pelatihan selanjutnya.
3. Sebaiknya secara berkala instruktur diberikan pelatihan untuk materi lainnya, agar lebih siap memenuhi kebutuhan peserta dengan materi yang lebih spesifik.
4. Sebaiknya secara rutin instruktur diberikan pelatihan kerohanian dengan muatan nilai-nilai kristiani, agar mampu mensharingkannya saat melakukan pendekatan ke warga untuk Survei Kebutuhan Pelatihan.

5. Sebaiknya Impact Center Boja melakukan kunjungan berkala untuk mengetahui perkembangan peserta yang telah mendapatkan pelatihan.